PENGARUH MODEL AIR (*AUDITORY, INTELECTUALLY, REPETITION)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PRINSIP PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN SAMBI 1 KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH:

FARIDATUL OKTAVIANI
NPM: 12.1.01.10.0302

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESA

2016

Skripsi Oleh:

FARIDATUL OKTAVIANI

NPM : 12.1.01.10.0302

Judul :

PENGARUH MODEL AIR (*AUDITORY, INTELECTUALLY, REPETITION*) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PRINSIP PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN SAMBI 1 KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.Yatmin,M.Pd	**Drs. Bambang Soenarko, M.Pd**
NIDN. 0709076301	**NIDN 0704025601**

Skripsi oleh:

FARIDATUL OKTAVIANI
NPM. 12.1.01.10.0302

Judul:

PENGARUH MODEL AIR (*AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION*) DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PRINSIP PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN SAMBI 1 KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Yatmin, M. Pd.
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Heru Budiono, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL AIR (*AUDITORY, INTELECTUALLY, REPETITION)* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PRINSIP PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN SAMBI 1 KECAMATAN RINGINREJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015/2016

Faridatukl Oktaviani
12.1.01.10.0302
FKIP - PGSD
faridaoktav@gmail.com
Drs.Yatmin, M.Pd dan Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Peneltian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut membuat keberhasilan pembelajaran cenderung rendah.

Permasalahan peneltian ini adalah Apakah model *Auditory, Intelectually, Repetition* (AIR) didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri? (2) Apakah model Auditory, Intelectually, Repetition (AIR) tanpa didukung mediagambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri? (3) Apakah ada perbedaan pengaruh antara model *Auditory, Intelectually,Repetition* (AIR) didukung media gambar dibanding model *Auditory, Intelectually, Repetition* (AIR) tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Sambi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan teknik *Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Design*. Menggunakan pendekaan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Sambi 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data berupa tes. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji T.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model pembelajaran Auditory, intelectualy, repetition (AIR) didukung media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana pada siswa kelas VA SDN Sambi 1 Kecamatan Ringuinrejo Kabupaten Kediri, terbukti dengan hasil t_h = 10,063>$t_{t\ 1\%}$ = 2,861 (dengan ketuntasan sebesar 86,5%) ; (2) Penggunaan model pembelajaran Auditory, intelectualy, repetition (AIR) tanpa didukung media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana pada siswa kelas VB SDN Sambi Kecamatan Ringuinrejo Kabupaten Kediri, terbukti dengan hasil t_h= 7,222>$t_{t\ 1\%}$ = 2,845 (dengan ketuntasan 73%); (3) Ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran Auditory, intelectualy, repetition (AIR) didukung media gambar dibanding model pembelajaran Auditory, intelectualy, repetition (AIR) tanpa didukung media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana pada siswa kelas VA dan VB SDN Sambi 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, dengan hasil perhitungan t_h= 3,309>$t_{t\ 5\%}$ = 2,712 dengan keunggulan pada penggunaan model Auditory, intelectualy, repetition (AIR) didukung media gambar. Hal ini terbukti dari rerata posttest kelompok eksperimen 83,25 lebih besar dibanding rerata posttest kelompok kontrol 75,60.

Kata kunci : *Model Auditory, Intelectually, Repetition (AIR),media gambar, Pesawat sederhana*

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan yang ditegaskan pada pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. Konsep yang terkandung menjelaskan bahwa pendidikan memiliki berbagai fungsi dan tujuan yang harus benar-benar dilaksanakan. Pendidikan merupakan tahap yang ditempuh oleh siswa untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

Berlakunya kurikulum KTSP saat ini didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Hal ini mengharuskan guru untuk dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang efektif pada siswa dalam kelas.

Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru. Oleh karenanya guru harus memiliki kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional, agar mampu menjadikan siswanya menjadi siswa yang pandai dalam pengetahuan, sikap dan ketrampilannya. Guru profesional adalah guru yang mampu melaksanakan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik. Untuk mencapai keberhasilan belajar guru memiliki kewenangan untuk memilih sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas riil di lapangan kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya cenderung monoton dan tidak menarik, hal ini disebabkan karena guru kurang menerapkan model, dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar, dan ini akan menimbulkan materi yang diajarkan oleh guru terasa sulit bagi siswa. Secara umum, keaktifan siswa dalam pembelajaran tergolong rendah, hal ini terlihat dari siswa tidak banyak bertanya, aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat, dan menjawab pertanyaan bila guru memberi pertanyaan, siswa hanya diam ketika ditanya sudah mengerti atau belum, dan siswa cenderung bosan mengikuti pelajaran. Selain itu, siswa juga kurang bisa bekerjasama dengan teman yang lain. Sehingga membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar, dan ini akan menimbulkan materi yang diajarkan oleh guru terasa sulit bagi siswa, termasuk di dalamnya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penggunaan model maupun media belajar yang kurang tepat inilah yang diduga menjadi penyebab banyaknya siswa yang kesulitan dalam belajar,

kurang berminat mengikuti pembelajaran, ataupun tidak memiliki semangat (jenuh, bosan) dalam proses pembelajaran. Jika hal tersebut tidak segera diatasi, dikhawatirkan akan menghambat keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung, sedangkan keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari pencapaian kognitif saja, tetapi yang juga adalah segi afektif dan psikomotor.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi, perlu diadakan perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif, yang salah satunya adalah model pembelajaran *Auditory, Intelelectually. Repetition* (AIR). Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga sebaiknya diterapkan pada kegiatan belajar, dikarenakan banyak jenis media pembelajaran yang bisa diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah media gambar.

Berdasarkan uraian di atas hal ini menarik perhatian peneliti untuk berusah mencari alternatif dari model dan media pembelajaran yang memotivasi siswa terlibat secara aktif, mampu bekerjasama dan dapat berinteraksi dalam proses pembelajaran dengan penggunaan "Model *Auditory, Intelelectually. Repetition (AIR*) didukung media *gambar* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Sehingga dari latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh *Auditory, Intelelectually. Repetition*, (AIR) didukung Media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana Pada Siswa Kelas V SDN SAMBI 1 kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan (treatmen) yang akan diperkirakan pengeruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah Pretes-Postes Group Kontrol Tidak Secara Random (Nonrandomized Control Group Pretes-Posttes Design).

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (3014: 8), menyatakan bahwa:

ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2014: 80) menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang merupakan

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Sambi 1. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan beberapa sebagai sampel yang diambil dari populasi itu. Tetapi apabila populasi yang akan diteliti hanya sedikit, maka peneliti dapat menggunakan teknik sampling jenuh Menurut Sugiyono (2013: 126) bahwa "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditentukan bahwa teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh sebab jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang ada di kelas V SDN Sambi I Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri yaitu 40 orang. Kelas VA sejumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan Kelas VB sejumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol.

.

III.HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 4.1 Statistik untuk Menguji Hipotesis 1

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postes VA	83.2500	20	7.64251	1.70892
	Pretes VA	62.7500	20	9.31256	2.08235

Tabel 4.2 Hasil Uji t untuk Menguji Hipotesis 1

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Postes VA – Pretes VA	2.05000E1	9.11043	2.03715	16.23619	24.76381	10.063	19	.000

Tabel 4.3 Analisis JP

No.	Nilai	Sebelum (Y1)		Setelah (Y2)	
		Frekuensi	Frekuensi Komulatif	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1.	91-100	**0**	20	3	20
2.	81-90	**0**	20	12	17
3.	71-80	**6**	20	3	5
4.	61-70	**6**	14	2	2
5.	51-60	**6**	8	0	0
6.	41-50	**2**	2	0	0
Jumlah		**20**		20	

Tabel 4.4 Statistik untuk Menguji Hipotesis 2

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Postes VB	75.6000	20	6.96155	1.55665
	Pretes VB	61.2000	20	7.33126	1.63932

Tabel 4.5 Hasil Uji t untuk Menguji Hipotesis 2

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Postes VB – Pretes VB	1.44000E1	8.91716	1.99394	10.22664	18.57336	7.222	19	.000

Tabel 4.6 Analisis JP

No.	Nilai	Sebelum (Y_1)		Setelah (Y_2)	
		Frekuensi	Frekuensi Komulatif	Frekuensi	Frekuensi Komulatif
1	91-100	0	20	0	20
2	81-90	0	20	6	20
3	71-80	0	20	10	14
4	61-70	12	20	4	4
5	51-60	6	8	0	0
6	41-50	2	2	0	0
Jumlah		20		20	

Tabel 4.7 Statistik untuk Menguji Hipotesis 3

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	20	83.2500	7.64251	1.70892
	Kontrol	20	75.6000	6.96155	1.55665

Tabel 4.8 Hasil Uji t untuk Menguji Hipotesis 3

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.002	.964	3.309	38	.002	7.65000	2.31161	2.97039	12.32961
	Equal variances not assumed			3.309	37.674	.002	7.65000	2.31161	2.96905	12.33095

Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis 1, 2, dan 3

No.	Variabel		t_{hitung}	df	t_{tabel}		P	keterangan
	Bebas	Terikat			5%	1%		
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Model AIR didukung media gambar	Kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana	10,063	19	2,093	2,861	>0,01	Sangat signifikan
2	Model AIR tanpa didukung media gambar	Kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan	7,222	19	2,093	2,861	>0,01	Sangat signifikan
3	Model AIR didukung media gambar &model AIR tanpa didukung media gambar	Kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana	3,309	38	2,025	2,712	>0,01	Sangat Signifikan

Tabel 4.9 Rangkuman Ketuntasan Klasikal

No.	Variabel		Mean	KKM	JP	Ketuntasan	Ket.
	Bebas	Terikat					
A	B	C	D	E	F	G	H
1	Model AIR didukung media gambar	Kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana	83,250	75	15,25%	84,75%	84,75% ≥ 75%
2	Model AIR tanpa didukung media gambar	Kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana	75,600	75	37,50%	62,50%	62,50% < 75%
3	model AIR didukung media gambar dibanding model AIR tanpa didukung media gambar	Kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana	KE:KK 83,250: 75,600	-	KE:KK 15,25%:62,50%	KE:KK 84,75%:37,50%	Mean KE:KK 83,250 > 75,600

Pembahasan

1. **Pengujian hipotesis nomor 1** : "Model AIR didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana pada siswa kelas VA SDN Sambi 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediridengan ketuntasan klasikal ≥75%".

   Berdasarkan tabel 4.16, pada variabel kemampuanmendeskripsikan prinsip pesawat sederhana dengan menerapkan modelAIR didukung media gambar diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 10,063 (kolom D). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,861(kolom G) sedangkan 5% yaitu 2,093(kolom F) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

   t_h=10,063>$t_{t\ 1\%}$ =2,861

   Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

2. **Pengujian hipotesis nomor 2** : "model AIR tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana pada siswa kelas VB SDN Sambi 1 di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediridengan ketuntasan klasikal <75%".

   Berdasarkan tabel tabel 4.16, pada variabel kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana dengan menerapkan model AIR tanpa didukung media gambar diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 7,222(kolom D). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,861(kolom G) sedangkan 5% yaitu 2,093(kolom F) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

   t_h=7,222>$t_{t\ 1\%}$ =2,861

   Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan

hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Model AIR tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan pada siswa kelas IV SDN Sambi 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 62,50%.

3. **Pengujian hipotesis nomor 3** : "Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model AIR didukung media gambar dibanding model AIR tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana pada siswa kelas VA dan VB SDN Sambi 1 di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada model group investigation didukung media gambar." Berdasarkan Tabel 4.16, dapat diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t-hitung adalah 3,309 (kolom D). Dengan demikiant-hitung. lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,712 (kolom G) sedangkan 5% yaitu 2,025(kolom F) dan dapat digambarkan sebagai berikut:

t_h=3,302>$t_{t1\%}$ =2,712

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model AIR didukung media gambar dibanding model AIR tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan cara prinsip pesawat sederhanapada siswa kelas VA dan VB SDN Sambidi Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada model AIR didukung media gambar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model AIR didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana pada siswa kelas VA SDN Sambi 1 di Kabupaten Kediri dengan ketuntasan 84,75%.

   Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa dalam model AIR didukung media gambar dalam pembelajaran membuat siswa lebih aktif, berani, dan tidak bosan terhadap materi yang disampaikan guru. Selain itu dalam pembelajaran siswa dituntut untuk bekerjasama dengan kelompok, berfikrir kritis, dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan tepat. Baik karena adanya gagasan ataupun konsep yang ada didalam gambar, sehingga akan

berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar serta siswa tidak merasa kebingungan. Apabila minat siswa baik, maka siswa akan mudah menerima pembelajaran. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana ≥75% .

2. Model AIR tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana pada siswa kelas VB SDN Sambi 1 di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri dengan ketuntasan 62,50%.

   Hal ini membuktikan kebenaran teori pada bab II bahwa dalam model AIR tanpa didukung media gambar memiliki kelemahan yaitu saat pembelajaran, siswa hanya akan menerima penjelasan dari guru. Karena guru hanya akan menjelaskan, memberikan masalah lalu disampaikan tanpa memberikan contoh benda yang termasuk jenis pesawat sederhana. Sehingga siswa kurang antusias dan pembelajaran akan dirasaa kurang menarik, tidak efektif dan tidak efisien. Dengan demikian, selama proses pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan dan kurang tertarik. Sehingga ketuntasan klasikal siswa dalam mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana <75%

3. Ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model AIR didukung media gambar dibanding dengan model AIR tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana pada siswa kelas VA dan VB SDN Sambi 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, dengan keunggulan pada model AIR didukung media gambar.

   Hal ini membuktikan kebenaran pada bab II yaitu penggunaan model AIR didukung media gambar membuat suasana belajar meneyenangkan, siswa akan lebih aktif dan minat belajar akan meningkat. Sehingga siswa akan mendapat pemahaman mengenai kemampuan mendeskripsikan prinsip pesawat sederhana. Sedangkan penggunaan model AIR tanpa didukung media gambar yang terjadi kurang sesuai untuk siswa, karena siswa kurang mempunyai minat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Arends, Richard. 2008. *Learning To Teach.* Yogyakata: Pustaka Pelajar

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Prestasi. Pustaka

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Atinah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Benny A Pribadi. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT. Dian Rakyat

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamdani. 2011. *Strategi Beajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia

Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Erviana, Tesa. 2013 Pengaru Model Pembelajarana Auditory, Intelectually, Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Cahaya Dan Sifat-Sifatnya Pada Kelas V SDN Kaandangmas (online), tersedia: http://www.eprints.umk.ac.id diunduh tanggal 20 November 2015

Pratiwi, Putri. 2013. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Penguasaan Materi Pesawat Sederhana Siswa Kelas V SDN Mukuh (online) tersedia: http://www.library.walisongo.ac.id diunduh tanggal 20 November 2015

Robertus, Dkk. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sadiman, Dkk. 2010. *Media Pendidikan* .Jakarta: Raja Gafindo Persada

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran : Berorientasai Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sapriati, Dkk. 2008. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Terpadu Dalam teori dan praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Trianto. 2007. *Model- Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Widarjono, Agus. 2010. Analisis Statistika Multivariat Terapan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Zusnani,Ida. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta: Platinum

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *2010. Kamus Besar Bahasa* Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekertaris Negara